

**ANALISIS KEMAMPUAN DAN KESULITAN
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK ERA COVID 19 DALAM
MENENTUKAN NILAI KARAKTER PADA CERITA
DONGENG DI KELAS IV SDN 11 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh
Ayu Rizki Nadilla
NIM: 06131281823027
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

**ANALISIS KEMAMPUAN DAN KESULITAN
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK ERA COVID 19 DALAM
MENENTUKAN NILAI KARAKTER PADA CERITA
DONGENG DI KELAS IV SDN 11 INDRALAYA**

SKRIPSI

Ayu Rizki Nadilla

NIM : 06131281823027

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program sarjana

Menyetujui:

Pembimbing



Dr. Makmuf Raharjo, M.Sn.

NIP : 197001232006041001

Mengetahui :

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP:195702081982032001

**ANALISIS KEMAMPUAN DAN KESULITAN
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK ERA COVID 19 DALAM
MENENTUKAN NILAI KARAKTER PADA CERITA
DONGENG DI KELAS IV SDN 11 INDRALAYA**

SKRIPSI

Ayu Rizki Nadilla

NIM : 06131281823027

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.

NIP : 197001232006041001

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP: 196006111987032001

Koordinator Prodi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP:195702081982032001

**ANALISIS KEMAMPUAN DAN KESULITAN
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK ERA COVID 19 DALAM
MENENTUKAN NILAI KARAKTER PADA CERITA
DONGENG DI KELAS IV SDN 11 INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Rizki Nadilla

NIM : 06131281722014

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 10 Januari 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Makmum Raharjo, M.Sn

2. Anggota : Dra. Nuraini Usman, M.Pd



Indralaya, Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi.



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP:195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Rizki Nadilla

NIM : 06131281823027

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan dan Kesulitan Pembelajaran Peserta Didik Era Covid 19 dalam Menentukan Nilai Karakter pada Cerita Dongeng di Kelas IV SDN 11 Indralaya.”, ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengecahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Ayu Rizki Nadilla

NIM. 06131281823027

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan dan Kesulitan Pembelajaran Peserta Didik Era Covid 19 dalam Menentukan Nilai Karakter pada Cerita Dongeng di Kelas IV SDN 11 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Makmum Raharjo, M.Sn. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP UNSRI, Dr.Azizah Husin, M.Pd. sebagai ketua jurusan Pendidikan, Dra. Nuraini Usman, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Nuraini Usman, M.Pd sebagai anggota pengaji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Januari 2022

Penulis

Ayu Rizki Nadilla

DAFTAR ISI

JUDULi
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xliii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Analisis	6
2.2 Pengertian Kemampuan	7
2.3 Kesulitan Belajar.....	8
2.4 Belajar dan Pembelajaran.....	9
2.4.1 Pembelajaran Era Covid.....	10
2.5 Pembelajaran Tematik.....	11
2.6 Nilai Karakter.....	13
2.6.1 Pengertian Nilai.....	13
2.6.2 Pengertian Karakter.....	13

2.6.3 Jenis-Jenis Nilai Karakter.....	14
2.7 Dongeng	16
2.7.1 Pengertian Dongeng	16
2.7.2 Jenis-Jenis Dongeng	17
2.7.3 Manfaat Dongeng	18
2.8 Penelitian yang Relevan.....	19
2.9 Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Data dan Sumber Data	23
3.2.1 Data	23
3.2.2 Sumber Data	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	24
3.3.1 Subjek Penelitian.....	24
3.3.2 Objek Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.4.1 Populasi	24
3.4.2 Sampel.....	25
3.5 Tempat dan Jadwal Penelitian	25
3.5.1 Tempat Penelitian.....	25
3.5.2 Jadwal Penelitian.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.8 Instrumen Penelitian	29
3.8.1 Tes	30
3.8.2 Wawancara	33
3.9 Prosedur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	36
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	37

4.2.1 Hasil Analisis Peneliti dalam Menentukan Nilai Karakter Dongeng di Soal Tes	37
4.2.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa Indonesia.....	41
4.2.3 Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik kelas IV A SDN 11 Indralaya dalam Menentukan Nilai Karakter pada Dongeng di Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Pekerjaan Orang Tuaku	43
4.2.4 Hasil Wawancara Kemampuan dan Kesulitan Peserta Didik Kelas IV A SDN 11 Indralaya dalam Menentukan Nilai Karakter pada Dongeng	45
4.3 Pembahasan Analisis Kemampuan Peserta Didik Kelas IV A SDN 11 Indralaya dalam Menentukan Nilai Karakter pada Dongeng.....	49
4.3.1 Berdasarkan Hasil Tes Tertulis dengan Peserta Didik Kelas IV A SDN 11 Indralaya.....	49
4.3.2 Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV A.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Karakter	16
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	21
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Menurut Daryanto	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru.....	33
Tabel 4.1 Persebaran Peserta Didik di SDN 11 Indralaya	36
Tabel 4.2 Analisis Nilai Karakter pada Soal oleh Peneliti.....	39
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	42
Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik dalam Menentukan Nilai Karakter pada Dongeng	43
Tabel 4.5 Kategori Penilaian Menurut Daryanto	45
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Guru Kelas	46
Tabel 4.7 Presentase Kemampuan Peserta Didik Kelas IV A SDN 11 Indralaya ...	50
Tabel 4.8 Keberhasilan Menjawab Karakter Bersahabat/Komunikatif	51
Tabel 4.9 Keberhasilan Menjawab Karakter Kerja Keras	53
Tabel 4.10 Keberhasilan Menjawab Karakter Peduli Sosial.....	55
Tabel 4.11 Keberhasilan Menjawab Karakter Cinta Damai	56
Tabel 4.12 Keberhasilan Menjawab Karakter Disiplin.....	58
Tabel 4.13 Keberhasilan Menjawab Karakter Jujur.....	59
Tabel 4.14 Keberhasilan Menjawab Karakter Rasa Ingin Tahu	60
Tabel 4.15 Keberhasilan Menjawab Karakter Religius	61
Tabel 4.16 Keberhasilan Menjawab Karakter Peduli Lingkungan	62
Tabel 4.17 Keberhasilan Menjawab Karakter Tanggung Jawab	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Nilai Tes Peserta Didik Kelas IV SDN 11 Indralaya 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 2 Pengumpulan Data Wawancara Guru Kelas	75
Lampiran 3 Hasil Wawancara Narasumber	76
Lampiran 4 Instrumen Soal Tes	78
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Tes	85
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Soal Tes	86
Lampiran 7 Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik Dalam Menentukan Nilai Karakter pada Dongeng	87
Lampiran 8 Dokumentasi Pemberian Soal Test	88
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara	91
Lampiran 10 Usul Judul Skripsi	92
Lampiran 11 Surat Kesediaan Membimbing	93
Lampiran 12 SK Pembimbing	94
Lampiran 13 SK Penelitian	95
Lampiran 14 SK Penelitian dari Dinas Ogan Ilir	96
Lampiran 15 Instrumen Validasi Penelitian	97
Lampiran 16 Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa	99
Lampiran 17 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian	100
Lampiran 18 Kartu Bimbingan	101
Lampiran 19 Lembar Plagiasi	105
Lampiran 20 Tabel Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	106
Lampiran 21 Bukti Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	109
Lampiran 22 Izin Penjilidan Skripsi	119
Lampiran 23 Perangkat RPP	111

**ANALISIS KEMAMPUAN DAN KESULITAN
PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK ERA COVID 19 DALAM
MENENTUKAN NILAI KARAKTER PADA CERITA
DONGENG DI KELAS IV SDN 11 INDRALAYA**

Oleh:
Ayu Rizki Nadilla (06131281823027)
06131281823027@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.
makmunraharjo@unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Analisis kemampuan dan kesulitan pembelajaran peserta didik era covid 19 dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng di kelas IV SDN 11 Indralaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan dan kesulitan peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui tes berupa soal pilihan ganda dan uraian kepada peserta didik, kemudian wawancara kepada guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata peserta didik kelas IV A SDN 11 Indralaya berada pada kategori baik, dengan rincian terdapat 5 peserta didik (19,2%) berada pada katagori baik sekali, 7 peserta didik (26,9%) berada pada kategori baik, 11 peserta didik (42,3%) berada pada kategori cukup, dan 3 peserta didik (11,5%) berada dalam kategori kurang. Nilai karakter yang berhasil ditentukan oleh peserta didik dengan tepat yaitu religius (80,7%), disiplin dan jujur (76,9%), rasa ingin tahu (75%), bersahabat/komunikatif (69,2%), kerja keras (61,5%), peduli sosial dan peduli lingkungan (59,6%), tanggung jawab (51,9%), dan cinta damai (24%). Lalu, kesulitan peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada dongeng, yaitu karena minat membaca peserta didik sangat kecil, peserta didik jarang diberikan bacaan dongeng oleh orang tuanya, peserta didik hanya bisa menentukan nilai karakter yang biasanya muncul di bacaan mereka saja, tidak semua 18 karakter mereka kuasai, lalu ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca.

Kata Kunci: Analisis, Kemampuan, Kesulitan, Karakter, Dongeng

**ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING ABILITIES AND
DIFFICULTIES IN THE COVID-19 ERA IN DETERMINING
CHARACTER VALUE IN FAIR STORIES IN CLASS IV SDN 11
INDRALAYA**

By:
Ayu Rizki Nadilla (06131281823027)
06131281823027@student.unsri.ac.id

Advisor: Dr. Makmum Raharjo, M.Pd
makmunraharjo@unsri.ac.id

Primary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

Analysis of the learning abilities and difficulties of students in the Covid 19 era in determining characters in fairy tales in class IV at SDN 11 Indralaya. This study aims to describe the abilities and difficulties of students in determining the characters in fairy tales. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach. Data were obtained through tests in the form of choices and experiences to students, then interviews with classroom teachers. The results showed that the average ability of grade IV A students at SDN 11 Indralaya was in the good category, with details there were 5 students (19.2%) in the very good category, 7 students (26.9%) in the good category, 11 students (42.3%) are in the sufficient category, and 3 students (11.5%) are in the less category. The character values that were successfully determined by the students were religious (80.7%), disciplined and honest (76.9%), curiosity (75%), friendly/communicative (69.2%), work hard work (61.5%), social and environmental care (59.6%), responsibility (51.9%), and love of peace (24%). Then, the difficulty of students in determining the value of characters in fairy tales, namely because students' reading interest is very small, students are rarely given readings by their parents, students can only determine the value of characters that usually appear in their reading, not all 18 characters are mastered, Then there are some students who cannot read.

Keywords: Analysis, Ability, Difficulty, Characters, Fairy Tales

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memelihara kelangsungan hidup sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Dengan adanya undang-undang tersebut, sekolah menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mewujudkan pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa dan berakhlak mulia.

Kegiatan untuk menempuh pendidikan di sekolah berupa interaksi antara guru dan siswa dalam pemberian materi di kelas. Keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan ditentukan dari kegiatan interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran. Melalui proses pembelajaran, siswa akan mengalami perubahan dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, serta paham akan pengetahuan dan keterampilan baru yang belum pernah ia dapatkan sebelumnya. Namun, pada kondisi saat ini, proses pembelajaran antara guru dan siswa tidak dapat berjalan dengan baik karena adanya pandemi covid-19.

Adanya virus corona memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kehidupan manusia, mulai dari aspek kesehatan, ekonomi, bahkan pendidikan. Salah satu upaya pemerintah mengurangi penyebaran virus corona di Indonesia, yaitu menghentikan kegiatan belajar di sekolah baik secara formal maupun nonformal. Akan tetapi, pemerintah memiliki sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) sebagai gantinya. Dengan kondisi yang seperti ini,

tentu tidak semua siswa dapat menyesuaikan diri dan memiliki kemampuan untuk belajar mandiri di rumah. Akibatnya, kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru semakin menurun.

Pemerintah Indonesia berupaya memperbaiki kurikulum pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Pada saat ini, pendidikan di Indonesia menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki karakteristik, yaitu mengembangkan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, dan kerjasama dalam pembelajarannya. Selain itu, kurikulum 2013 juga bertujuan untuk mengembangkan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Kurikulum 2013 mengutamakan pendidikan karakter di dalam pembelajarannya sesuai dengan arahan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran di sekolah dasar bersifat tematik, yang berarti menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Salah satu pelajaran yang ada dalam tematik kurikulum 2013, yaitu Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki arah dan tujuan dalam membangun pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkarakter.

Salah satu materi yang dapat mengembangkan nilai karakter peserta didik yaitu pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra merupakan materi yang memberikan peran penting karena dapat mengembangkan aspek emosional, kognitif, dan nilai moral peserta didik. Peserta didik dapat mengembangkan nilai moral melalui pemahaman pesan cerita dalam cerita yang dibaca. Karya sastra terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu dongeng.

Dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi, terkadang di luar akal sehat, tetapi memiliki informasi dan pesan moral yang dapat diambil oleh pembacanya. Dongeng sudah tidak asing lagi di masyarakat umum, bahkan di pendidikan sekolah dasar, peserta didik sudah belajar tentang dongeng.

Dongeng memiliki peran pendidikan terutama sebagai pembentuk karakter anak, jadi dongeng tidak akan hilang oleh perkembangan zaman.

Sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 yang memfokuskan pendidikan karakter, maka dongeng memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai karakter yang berguna bagi peserta didik. Untuk memahami pesan moral yang terdapat di dalam dongeng, peserta didik harus menemukan unsur-unsur pembangun cerita dari dongeng tersebut.

Sementara itu, berdasarkan wawancara bersama wali kelas IV A SDN 11 Indralaya, wali kelas menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan peserta didik dalam menentukan nilai karakter yang ada pada cerita dongeng. Perbedaan kemampuan itu terjadi karena setiap peserta didik memiliki cara belajar dan standar pemahaman yang berbeda-beda. Ditambah lagi dengan keadaan pandemi covid-19, saat ini peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan nilai karakter yang harus mereka terapkan di kehidupan sehari-hari, seperti saat proses pembelajaran bersama guru. Minat belajar dan membaca peserta didik menjadi menurun, termasuk juga pada materi cerita dongeng. Anak-anak sekarang lebih berminat bermain handphone daripada belajar. Dari beberapa hal tersebutlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai karakter yang ada pada cerita dongeng yang berjudul “Analisis Kemampuan dan Kesulitan Pembelajaran Peserta Didik Era Covid 19 dalam Menentukan Nilai Karakter pada Cerita Dongeng di Kelas IV SDN 11 Indralaya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun untuk kemudahan pembahasan, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Peneliti hanya fokus menjabarkan kemampuan pembelajaran peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng di kelas IV SDN 11 Indralaya.
- 1.2.2 Peneliti hanya fokus menjelaskan kesulitan yang dialami peserta didik dalam menentukan karakter pada cerita dongeng.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana kemampuan pembelajaran peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng di kelas IV SDN 11 Indralaya ?
- 1.3.2 Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng di kelas IV SDN 11 Indralaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng di kelas IV SDN 11 Indralaya.
- 1.4.2 Untuk mendekripsikan kesulitan yang dialami peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng di kelas IV SDN 11 Indralaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang analisis kemampuan dan kesulitan menentukan nilai karakter dongeng pada peserta didik kelas IV SDN 11 Indralaya. Penelitian ini juga memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang ingin membahas tentang analisis kemampuan dan kesulitan peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng di sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, dan juga menambah pengetahuan mengenai

analisis kemampuan peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng sebagai bekal untuk pendidikan masa yang akan datang.

b) Bagi Guru

Guru dapat mengetahui kemampuan yang dipunyai oleh peserta didik dalam menentukan nilai karakter pada cerita dongeng serta guru dapat memberikan solusi untuk mengurangi kesulitan yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran yang akan datang.

c) Bagi Peserta Didik

Menambah pemahaman peserta didik terhadap nilai karakter pada cerita dongeng. Peserta didik bisa mengetahui dan tidak mengulangi kesulitan yang dialami ketika menentukan nilai karakter di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, S.A., dkk. (2016). *Tema 4 Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggari, S.A., dkk. (2016). *Tema 4 Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Azmi, Nur. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD Negeri 11 Banda Sakti Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.1(2):83
- Bulan, Arif & Hasan. (2020). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Dongeng Suku Mbojo. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. Vol.1(1):33-34
- E. Kosasih. (2017). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Fadil, M.L dan Ismiyati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kendal. *Economic Education Analysis Journal*. Vol.4(2):271
- Fitri, Agus Zaenul. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fitriani, Wahyu. (2019). Dongeng dapat Membentuk Karakter Anak Menuju budi Pekerti yang Luhur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.2(1):180
- Habsari, Zakia. (2017). Dongeng sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 1(1): 21-29
- Hanafi. (2017). Pembentukan Karakter Anak Melalui Dongeng. *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA"*. Vol.3(2): 118-127
- Juanda. (2018). Revitalisasi Nilai dalam Dongeng Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pustaka Budaya*. Vol.5(2):13
- Junaini, Esma, Emi Agustina & Amril Canrhas. (2017). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Seluma. *Jurnal Korpus*. Vol.1(1):41
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah. (2015). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Karwono dan Heni Mularsih. (2018). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

- Krismarsanti, Ermina. (2017). *Karangan Fiksi dan Nonfiksi*. Surabaya: PT. JePe Press Media Utama
- Manurung, Sri Hariani. (2016). Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Air (Auditory, Intellectually, Repetition) pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri Rantau Prapat T.P 2014/2015. *Jurnal EduTech*. Vol.2(1):99
- Marwanto, Agung. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*. Vol.5(4):2098
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Nitte, Y.M. & Vera R.B. (2020). Pemetaan Implementasi Pendidikan karakter di Sekolah Dasar se-Kota Kupang. *Jurnal Kependidikan*. Vol.6(1):39
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Rosyadi, Dedi. (2020). Teknik dan Instrumen Assesmen Ranah Kognitif. *Jurnal Tasyri*. Vol 27(1): 1-13
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2015). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiana, E., Cut M., & Zaki A.F. (2020). Analisis Nilai Karakter yang Terkandung pada Buku Fabel Anak. *Jurnal Imliah Mahasiswa Pendidikan*. Vol.1(1):1
- Sari, Sahira Kartika dan Habibi. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SD/MI*. Banten: Media Madani
- Sadirman, Arief S., dkk. (2018). *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
- Utami, Fadila Nawang. (2020). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2(1): 94
- Yulianti, Evi. (2020). Analisis Nilai Karakter Dongeng dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas III SD Inspres Gontang Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar